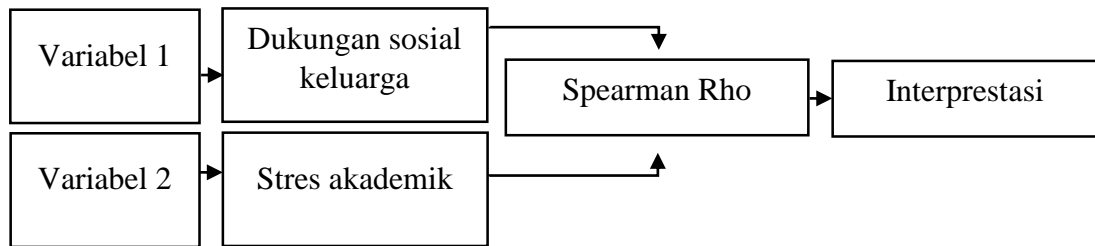


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Adapun desain pada kajian ini yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan stres akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan FPOK UPI. *Cross sectional* yakni suatu kajian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan maupun pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014). Penyusunan kuesioner dengan pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang dua maupun lebih variabel yang diuji hubungannya. Data yang terkumpul kemudian dapat dianalisis untuk menentukan sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut.



**Gambar 3. 1 Skema Penelitian**

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi dapat dipahami sebagai suatu area generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dianggap krusial untuk dipelajari. Dari definisi ini, terlihat bahwa populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga berbagai objek maupun subjek kajian, termasuk dokumen yang dimanfaatkan sebagai bahan kajian. Selain itu, konsep populasi juga mencakup semua karakteristik dan sifat yang melekat pada subjek maupun objek tersebut.

Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa S1 keperawatan FPOK UPI yang keseluruhan berjumlah 315. Alasan mengambil populasi tersebut sebab sebelumnya peneliti sudah melakukan studi pendahuluan di kampus dan populasi tersebut sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Selain hal tersebut, dari sisi mudah dijangkau sehingga mempermudah untuk mendapatkan data yang mendukung kajian.

**Tabel 3. 1 Mahasiswa S1 keperawatan FPOK UPI**

No	Angkatan	Populasi
1	Angkatan 2020	60
2	Angkatan 2021	61
3	Angkatan 2022	75
4	Angkatan 2023	119
	<b>Total</b>	<b>315</b>

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel yakni bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam kajian ini penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan dalam kajian ini dalam mendapatkan sampel yaitu:

$$n = \frac{315}{1 + 315(0,05^2)}$$

$$n = 176,2 \text{ sampel}$$

$$n \approx 176 \text{ sampel}$$

### 3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam kajian ini menggunakan metode *proportional stratified random* dimana dengan membagikan secara *random* yang telah ditentukan agar sampel nya proporsional berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} x n$$

Keterangan:

- ni = Jumlah sampel
- n = Besaran sampel
- Ni = Jumlah populasi
- N = Total populasi

Berdasarkan persamaan tersebut, maka diperoleh perhitungan berikut:

1. Angkatan 2020

$$\begin{aligned} ni &= \frac{60}{315} x 176 \\ &= 33,5 \approx 34 \end{aligned}$$

2. Angkatan 2021

$$\begin{aligned} ni &= \frac{61}{315} x 176 \\ &= 34,08 \approx 34 \end{aligned}$$

3. Angkatan 2022

$$\begin{aligned} ni &= \frac{75}{315} x 176 \\ &= 41,38 \approx 42 \end{aligned}$$

4. Angkatan 2023

$$\begin{aligned} ni &= \frac{119}{315} x 176 \\ &= 66,48 \approx 67 \end{aligned}$$

Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

#### A. Kriteria inklusi

1. Mahasiswa program studi keperawatan FPOK UPI.
2. Mahasiswa yang telah menempuh minimal satu semester di program studi tersebut.

3. Mahasiswa yang bersedia berpartisipasi dalam kajian dan memberikan informasi yang diperlukan.
4. Mahasiswa yang memiliki status aktif sebagai peserta kuliah pada saat kajian diaplikasikan.

**B. Kriteria eksklusi**

1. Tidak bersedia menjadi responden.
2. Mahasiswa program studi lain di luar keperawatan FPOK UPI.
3. Mahasiswa yang tidak aktif atau tidak terdaftar sebagai peserta kuliah pada saat kajian diaplikasikan.
4. Mahasiswa yang sedang mengikuti cuti akademik atau tidak aktif dalam kegiatan akademik pada saat kajian diaplikasikan.
5. Mahasiswa yang memiliki hubungan keluarga yang tidak dapat diidentifikasi atau tidak tinggal bersama keluarga inti yang mampu memberikan dukungan sosial.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Jenis data
1	Dukungan Sosial Keluarga (X)	Dukungan sosial keluarga yakni kepedulian yang dirasakan oleh orang yang membutuhkan dukungan emosional, dan dukungan instrumental dukungan informasi (Fajri, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan Informatif, aspek ini yakni memberikan nasihat, saran, maupun umpan balik tentang cara seseorang menangani stres yakni bagian dari dukungan ini.</li> <li>2. Dukungan Penilaian, aspek ini yakni dukungan yang menyediakan perasaan harga diri, kompeten dan bernilai.</li> <li>3. Dukungan emosional yakni cara untuk menunjukkan kepedulian, empati, dan perhatian kepada seseorang sehingga mereka merasa nyaman, didukung, dan</li> </ol>	Likert Hasil ukur: - Rendah skor <58 - Tinggi skor 59-74 - Sangat tinggi >75	Ordinal

Andini, 2024

*HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN FPOK UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Jenis data
2	Stres Akademik (Y)	Desakan yang dialami peserta didik akibat ketidakmampuan remaja dalam beradaptasi dengan desakan pendidikan (Muthoharoh dan Oktaviani, 2022)	<p>dicintai saat mereka mengalami stres.</p> <p>4. Dukungan instrumental yakni bantuan yang diberikan secara langsung kepada seseorang untuk membantu mereka menghadapi masalah.</p> <p>1. Harapan akademik yakni tentang ekspektasi tinggi yang dimiliki mahasiswa, yang bisa berasal dari diri mereka sendiri maupun dari orang-orang di sekitar, seperti keluarga dan dosen.</p> <p>2. Beban kerja dan ujian berkaitan dengan bagaimana mahasiswa melihat desakan perkuliahan dan ujian, termasuk jika mereka merasa beban tersebut terlalu berat maupun sulit.</p> <p>3. Persepsi diri akademik berhubungan dengan pandangan negatif individu terhadap kemampuan mereka dalam bidang akademik.</p>	<p>Likert</p> <p>Hasil ukur:</p> <p>1. Sangat rendah &lt;24</p> <p>2. Rendah 25-48</p> <p>3. Sangat tinggi &gt;49</p>	Ordinal

### 3.4 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam kajian ini berupa angket maupun kuisisioner yang disusun berlandaskan indikator yang dimanfaatkan dengan menggunakan skala *Likert* dari skala 1 sampai 4 untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang.

### 3.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini diaplikasikan di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

Andini, 2024

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN FPOK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Waktu Penelitian

Kajian ini diaplikasikan mulai dari pembuatan proposal sampai pelaksanaan kajian yang diaplikasikan dari Januari-Maret 2024.

### 3.7 Etika Penelitian

Adapun etika penelitian sebagai berikut:

#### 1. *Informed Consent* (Persetujuan yang Diberitahukan)

Dijelaskan sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dan partisipan yang difasilitasi melalui formulir persetujuan yang mengizinkan individu untuk menjadi informan. Tujuan utama dari *informed consent* yakni untuk memastikan bahwa partisipan memahami maksud dan tujuan kajian serta dampak potensial yang mungkin terjadi. Jika informan memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti berkewajiban untuk menghormati keputusan tersebut dan menghormati hak-hak informan. Informasi krusial yang harus disertakan dalam formulir persetujuan yang diberikan mencakup rincian tentang partisipasi informan, tujuan kajian, jenis data yang diperlukan, komitmen yang terlibat, prosedur pelaksanaan, masalah potensial yang sedang diselidiki, manfaat partisipasi, jaminan kerahasiaan, dan informasi kontak yang dapat diakses serta rincian lain yang relevan.

#### 2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

Privasi informan dijaga dan ditutupi dengan baik dan identitas asli informan tidak diungkapkan maupun dimanfaatkan dalam data demografi dan kuesioner, digantikan dengan inisial.

#### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjelaskan perlunya menjaga kerahasiaan informasi sensitif informan. Ini memberikan jaminan bahwa data yang dikumpulkan akan dilindungi maupun hanya kelompok informasi tertentu yang akan dimasukkan ke dalam laporan akhir kajian. Dengan menjaga kerahasiaan hasil yang diperoleh dari informan, kajian ini bertujuan untuk meminimalkan hasil yang tidak diinginkan bagi pihak-pihak yang terlibat.

#### 4. *Beneficence* (Manfaat)

Kajian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi informan yang berpartisipasi.

#### 5. *Nonmaleficence* (Tidak Merugikan)

Kajian ini tidak melibatkan eksperimen maupun prosedur yang berpotensi membahayakan dan hanya sebatas penggunaan kuesioner dalam kajian.

#### 6. *Veracity* (Kejujuran)

Kajian menjamin integritas dan kejujuran dalam seluruh aspek kajian yang diaplikasikan.

#### 7. *Justice* (Keadilan)

Kajian memperlakukan semua informan dengan adil dan tanpa membedakan dari aspek apapun.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Instrumen Penelitian

Pada kajian ini terdapat tiga instrumen dalam pengumpulan data, yakni kuesioner demografi, kuesioner dukungan sosial keluarga dan kuesioner stres akademik:

##### 1. Kuesioner A (Demografi)

Kuesioner demografi berisikan data demografi dari informan yang mencakup nama, jenis kelamin, usia, angkatan dan tempat tinggal meliputi baik kos maupun rumah.

##### 2. Kuesioner B (Dukungan Sosial Keluarga)

Pada tahun 1998, Zimet GD membuat kuesioner tentang dukungan sosial keluarga untuk mengukur bagaimana seseorang melihat dukungan sosial yang mereka terima dari keluarga mereka. Koefisien alpha kuesioner ini yakni 0,87 dari semua skala yang tersedia. Kuesioner ini sudah memiliki versi Bahasa Indonesia yang diterjemahkan menggunakan guideline dari Brislin dan pertama kali divalidasi di Indonesia pada kajian terhadap anggota keluarga pasien skizofrenia berumur 18-65 tahun. Pada kajian, didapatkan nilai reliabilitas alat ukur yang sudah diterjemahkan yakni 0.85 dengan validitas dalam setiap komponen soalnya lalu dimodifikasi sesuai dengan konsep kajian yang diangkat dengan melewati uji validitas dan reliabilitas terhadap mahasiswa keperawatan FPOK UPI angkatan 2023 dan 2022 sejumlah 32 informan yang menghasilkan 22 pernyataan mencakup didalamnya empat indikator dukungan sosial keluarga, yakni: dukungan

informatif, dukungan penilaian, dukungan emosional dan dukungan instrumental. Penilaian didapatkan dengan menggunakan pengukuran skala Likert (1-4) meliputi:

**Tabel 3.3 Skor Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

**Tabel 3.4 Klasifikasi Pernyataan Dukungan Sosial Keluarga**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item Soal</b>		<b>Jumlah Soal</b>
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan informatif	1,4,5	2,3	5
2	Dukungan Penilaian	6,7,8,10	9	5
3	Dukungan emosional	12,13,16,17,18,19	11,14,15	9
4	Dukungan instrumen	21,22	20	3
<b>Jumlah</b>				<b>22</b>

### 3. Kuesioner C (Stres Akademik)

Kuesioner stres akademik yang dimanfaatkan dalam kajian ini yakni kuesioner yang diadaptasi dari kajian Bedewy dan Gabriel tahun 2015 yang sudah diterjemahkan dan dikembangkan oleh Salsabila 2021 terhadap siswa SMA kelas 3 dengan uji reliabilitas 0,8197 dan sudah dimodifikasi sesuai dengan konsep kajian dengan melewati uji validitas dan reliabilitas terhadap mahasiswa keperawatan FPOK UPI angkatan 2023 dan 2022 sejumlah 32 informan. Terdapat tiga indikator stres akademik yang dikemukakan dalam kuesioner ini, antara lain harapan akademik, beban kerja dan ujian, persepsi diri akademik. Kuesioner tersebut berisikan 14 pernyataan menggunakan pengukuran skala likert (1-4) dengan penilaian mencakup:



Tabel 3.5 Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Tabel 3.6 Klasifikasi Pernyataan Stres Akademik

No	Indikator	No. Item Soal		Jumlah Soal
		Favorable	Unfavorable	
1	Harapan akademik	1,3	2	3
2	Beban kerja dan ujian	4,8,9	5,6,7	6
3	Persepsi diri akademik	12,13,14	10,11	5
	<b>Jumlah</b>			<b>14</b>

### 3.8.2 Validitas dan Reabilitas

#### 3.8.2.1 Validitas

##### 1. Validitas Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017), mendefinisikan validitas sebagai sejauh mana data yang terkumpul dari objek kajian secara akurat sesuai dengan data yang dilaporkan dalam kajian. Dengan kata lain, data yang valid ditandai dengan tidak adanya perbedaan antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek kajian. Tujuannya yakni mengetahui apakah suatu data dapat diandalkan dan akurat maupun tidak. Uji validitas sangat bermanfaat untuk menentukan apakah pertanyaan kuesioner harus diubah maupun dihilangkan sebab dianggap tidak perlu. Sebagai contoh, rumus yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi validitasnya yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor *item*

Y	= Skor total
N	= Jumlah sampel
$\sum xy$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum x$	= Jumlah nilai X
$\sum y$	= Jumlah nilai Y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat dari X
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat dari Y

Dalam kajian ini, uji validitas diaplikasikan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  makanya pernyataan dianggap valid. Kajian ini memiliki jumlah informan sejumlah 32 orang dengan 22 item pertanyaan untuk variabel X dan 14 pertanyaan untuk variabel Y pada taraf signifikansi yakni 0,05 sehingga nilai  $r_{tabel}$  yakni 0,349. Hasil uji validitas kuesioner dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* yakni:

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Keluarga dan Stres Akademik**

Variabel	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
Dukungan sosial keluarga (x)	X.1	0,707	0,349	0,000	Valid
	X.2	0,707	0,349	0,000	Valid
	X.3	0,730	0,349	0,000	Valid
	X.4	0,874	0,349	0,000	Valid
	X.5	0,647	0,349	0,000	Valid
	X.6	0,769	0,349	0,000	Valid
	X.7	0,651	0,349	0,000	Valid
	X.8	0,709	0,349	0,000	Valid
	X.9	0,780	0,349	0,000	Valid
	X.10	0,567	0,349	0,001	Valid
	X.11	0,721	0,349	0,000	Valid
	X.12	0,591	0,349	0,000	Valid
	X.13	0,825	0,349	0,000	Valid
	X.14	0,716	0,349	0,000	Valid
	X.15	0,642	0,349	0,000	Valid
	X.16	0,744	0,349	0,000	Valid
	X.17	0,756	0,349	0,000	Valid
	X.18	0,846	0,349	0,000	Valid
	X.19	0,837	0,349	0,000	Valid
	X.20	0,406	0,349	0,021	Valid
	X.21	0,785	0,349	0,000	Valid
	X.22	0,682	0,349	0,000	Valid

Variabel	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
Stress akademik (y)	Y.1	0,406	0,349	0,021	Valid
	Y.2	0,409	0,349	0,020	Valid
	Y.3	0,406	0,349	0,021	Valid
	Y.4	0,510	0,349	0,003	Valid
	Y.5	0,408	0,349	0,020	Valid
	Y.6	0,440	0,349	0,012	Valid
	Y.7	0,391	0,349	0,027	Valid
	Y.8	0,438	0,349	0,012	Valid
	Y.9	0,505	0,349	0,003	Valid
	Y.10	0,431	0,349	0,014	Valid
	Y.11	0,563	0,349	0,001	Valid
	Y.12	0,530	0,349	0,002	Valid
	Y.13	0,486	0,349	0,005	Valid
	Y.14	0,637	0,349	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2023

Berlandaskan tabel diatas, diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari 22 pernyataan kuesioner variabel X dan 14 pernyataan kuesioner variabel Y yang diuji bernilai positif maupun bernilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa 22 pertanyaan kuesioner variabel X dan 14 pertanyaan kuesioner variabel Y dalam kajian ini dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan untuk pengujian berikut.

## 2. Validitas Item

Teknik yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data yakni skala *Likert*. Noor (2011) menjelaskannya sebagai metode untuk mengukur sikap, di mana partisipan diminta untuk menyatakan tingkat kesetujuan maupun ketidaksetujuan mereka terhadap serangkaian pernyataan. Untuk menyusun skala *Likert*, peneliti mengembangkan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan topik maupun objek tertentu untuk

kemudian meminta informan menunjukkan seberapa besar mereka setuju maupun tidak setuju dengan setiap pernyataan.

Teknik pengumpulan data pada kajian ini yang menjadi informannya yakni Mahasiswa Jurusan S1 Keperawatan FPOK UPI. Jawaban dari skala likert ini memiliki jawaban berupa SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Peneliti mengacu pada interval yang disusun dengan menyusun rentang skor ketika mereka menginterpretasikan maupun menganalisa data pada variabel x dukungan sosial keluarga:

$$\text{Skor Maksimum: } 4 \times 22 = 88$$

$$\text{Skor Minimum: } 1 \times 22 = 22$$

$$\text{Rentang Skor: } 88 - 22 = 66$$

$$\text{Panjang kelas interval: } 66 : 4 = 16,5$$

Keterangan:

- a. Jumlah item variabel x = 22.
- b. Ada empat kriteria penilaian: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.
- c. Skor tertinggi yakni 4, sehingga jika dikalikan dengan jumlah item yang ada (22), hasilnya yakni 88.
- d. Skor terendah yakni 1, sehingga jika dikalikan dengan jumlah item yang sama (22), hasilnya yakni 22.
- e. Rentang skor dihitung dengan mengurangi skor maksimum dengan skor minimum, yakni  $88 - 22 = 66$ .
- f. Panjang kelas interval dapat dihitung dengan membagi rentang dengan jumlah kriteri. Jadi, Panjang kelas interval  $66 : 4 = 16,5$ .

**Tabel 3.8 Rentang Skor Skala Dukungan Sosial Keluarga**

No	Rentang Skor	Klasifikasi
1	71,5 - 88	Sangat Tinggi
2	55 - 71	Tinggi
3	38,5 - 54	Rendah
4	22 - 38	Sangat Rendah

Selain itu, peneliti mengacu pada interval yang disusun dengan menyusun rentang skor pada variabel y stres akademik selama proses interpretasi maupun analisis data, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

$$\text{Skor Maksimum: } 4 \times 14 = 56$$

$$\text{Skor Minimum: } 1 \times 14 = 14$$

$$\text{Rentang Skor: } 56 - 14 = 42$$

$$\text{Panjang kelas interval: } 42 : 4 = 10,5$$

Keterangan:

- a. Jumlah item variabel  $y = 14$ .
- b. Banyak kriteria terdiri dari empat tingkatan (sangat setuju, setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju).
- c. Nilai tertinggi dengan skor maksimum yakni 4, sehingga 4 dikalikan dengan jumlah item skala keseluruhan yang berjumlah 14 dan hasilnya 56.
- d. Nilai tertinggi dengan skor minimum yakni 1, sehingga 1 dikalikan dengan jumlah item skala keseluruhan yang berjumlah 14 dan hasilnya 14.
- e. Rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurangi dengan jumlah item skala. Jadi, Rentang  $56 - 14 = 42$ .
- f. Panjang kelas interval diperoleh dari hasil rentang dibagi dengan banyak kriteria. Jadi, Panjang kelas interval  $42 : 4 = 10,5$ .

**Tabel 3.9 Rentang Skor Skala Stres Akademik**

No	Rentang Skor	Klasifikasi
1	45,5 - 56	Sangat Rendah
2	35 - 45	Rendah
3	24,5 - 34	Tinggi
4	14 - 24	Sangat Tinggi

### 3.8.2.2 Reabilitas

Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan gejala tertentu dengan tingkat akurasi, stabilitas, maupun konsistensi tertentu. Untuk menghitung koefisien *Alpha Cronbach*, gunakan persamaan berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left[ 1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Jumlah pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$  = jumlah varians butir

Kriteria keputusan uji reliabilitas yakni:

Jika  $r_{11} > 0,60$  maka instrumen tersebut bersifat reliabel.

Jika  $r_{11} \leq 0,60$  maka instrumen tersebut bersifat tidak reliabel.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of Items	Kriteria	Keterangan
1.	X	0,953	22	0,60	Reliabel
2.	Y	0,722	14	0,60	Reliabel

*Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2023*

Berlandaskan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* variabel X sejumlah 0,98 dan Variabel Y memiliki nilai *cronbach alpha* sejumlah 0,722 yang melebihi kriteria pengujian reliabilitas yakni 0,06 sehingga kedua variabel dinilai reliabel maupun dapat dipercaya untuk pengujian berulang dengan data yang sama.

### 3.8.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi normal (Sugiyono 2017). Langkah ini sangat krusial sebab metode statistik parametrik tidak dapat dimanfaatkan untuk menguji hipotesis jika data setiap variabel tidak mengikuti distribusi normal. Di sini, kriteria normalitas yakni nilai signifikansi (Sig.) di bawah 0,05, dan uji *Kolmogorov-Smirnov* dimanfaatkan. Dengan demikian, distribusi dukungan sosial keluarga dengan stres akademik tidak normal, jadi uji non parametric diaplikasikan. Dasar untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dukungan sosial keluarga dan stres akademik berdistribusi normal
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dukungan sosial keluarga dan stres akademik tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3. 11 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

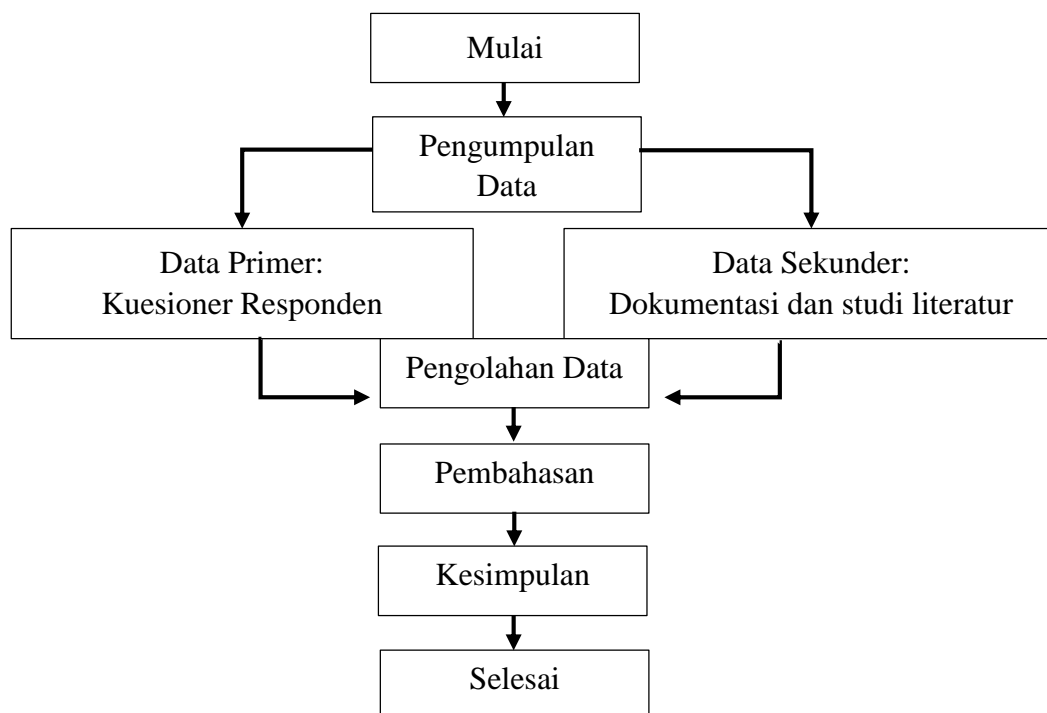
N		Dukungan Sosial Keluarga	Stress Akademik
		177	177
Normal	Mean	70.8531	45.5480
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	15.56149	10.09946
Most	Absolute	.145	.150
Extreme	Positive	.135	.150
Differences	Negative	-.145	-.144
Test Statistic		.145	.150
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.000<sup>c</sup></b>	<b>.000<sup>c</sup></b>

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2024

Berlandaskan *output SPSS*, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,00 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data dukungan sosial keluarga dan stres akademik berdistribusi secara tidak normal.

### 3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur dalam kajian ini:



**Gambar 3.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Kajian ini diaplikasikan dengan pengumpulan data secara primer dengan menggunakan kuisioner dan secara sekunder dengan menggunakan dokumentasi dan studi literatur. Data yang sudah diperoleh diolah dan dianalisis sesuai dengan pengujian yang dimanfaatkan dengan bantuan *software SPSS*. Hasil olahan data dibahas untuk mendapatkan kesimpulan.

#### 3.9.1 Pengumpulan Data Secara Administrasi

1. Sebelum dilanjutkan pada tahap izin kajian, skripsi diuji etik oleh Komite Etik kajian UNJANI.
2. *Ethical approval* dimanfaatkan sebagai syarat mendapatkan surat izin kajian dari Komite Etik kajian UNJANI.
3. Kajian ini diaplikasikan sesudah mendapatkan surat izin kajian dari Komite Etik kajian UNJANI.
4. Peneliti selanjutnya mengajukan surat permohonan kajian kepada Dekan FPOK UPI.





**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**FAKULTAS ILMU DAN TEKNOLOGI KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI CIMAH**

Jl. Terusan Jenderal Sudirman- Cimahi 40533, Telp (022)-6631622 Fax (022) 6631624

**PERSETUJUAN ETIK**

*ETHICAL CLEARANCE*

Nomor: 012/ KEPK/FITKes-Unjani/V/2024

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan (FITKes) Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan dan menjamin bahwa penelitian berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial, dan non klinis lainnya yang berlaku, telah mengkaji dengan teliti Proposal penelitian berjudul:

**"HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN STRES AKADEMIK  
 PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN FPOK UPI"**

Nama Peneliti Utama : Andini  
 Anggota Peneliti : Tirta Adikusuma Suparto, M.Kep., Ners  
 Dhika Dharmansyah, S.Kep., Ners., M.Kep  
 Program Studi : Keperawatan  
 Nama Institusi : Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini telah memenuhi prinsip-prinsip *Good Clinical Practice* dan dapat disetujui pelaksanaannya.

Ditetapkan di : Cimahi  
 Tanggal : 6 Mei 2024



Keterangan:  
 Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan  
 Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan FITKes-Unjani Cimahi  
 Jika ada perubahan/penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian  
 Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan FITKes-Unjani Cimahi.

**Tembusan :**  
 1. Yth. Dekan FPOK UPI  
 2. Arsip

### Gambar 3. 3 Persetujuan Etik

#### 3.9.2 Pengumpulan Data Secara Teknis

1. Peneliti melakukan permohonan kajian kepada ketua kelas dengan menyerahkan bukti surat izin melakukan kajian.
2. Peneliti merekrut perwakilan kelas pada setiap angkatan, yang selanjutnya akan diaplikasikan persamaan persepsi terlebih dahulu tentang prosedur kajian.
3. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kajian menjelaskan terkait dukungan sosial keluarga maupun stress akademik serta menyebutkan hak informan.
4. Peneliti mengambil data menggunakan metode *proportional stratified random* dimana dengan membagiakan secara *random* yang sudah ditentukan agar sampelnya proporsional.
5. Peneliti meminta klien untuk menjadi informan kajian dan meminta mereka untuk menandatangani persetujuan tertulis.

Andini, 2024

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA S1  
 KEPERAWATAN FPOK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan kajian menggunakan kriteria inklusi dan eklusi.
7. Sesudah data dikumpulkan, peneliti melakukan tabulasi dan analisis data menggunakan IBM SPSS, program pengolahan data.

### **3.10 Pengolahan Data**

#### **3.10.1 Pemrosesan Data**

Adapun pemrosesan data dalam kajian ini yakni:

1. *Editing*, yang mencakup pemeriksaan kuesioner untuk memverifikasi kesesuaian data dengan kebutuhan kajian.
2. *Coding*, dimana data yang sudah dikumpulkan dan diperiksa secara manual diberi kode sebelum dimasukkan ke komputer.
3. *Entry*, dimana memasukkan data ke dalam *database* komputer dan jika data bersifat kategoris, maka data tersebut diberi kode.
4. *Cleaning*, yang melibatkan pemeriksaan ulang data dalam *database* komputer untuk mengurangi kesalahan dalam pemberian kode maupun kesalahan lainnya; jika ditemukan kesalahan, diaplikasikan koreksi.
5. *Saving*, di mana informasi maupun data yang sudah dikumpulkan dan disimpan siap untuk analisis lebih lanjut.

#### **3.10.2 Analisa Data**

Adapun analisis data pada kajian ini:

##### **1. Analisa Univariat**

Di sini dimanfaatkan statistik kuantitatif deskriptif. Dimanfaatkan kuesioner untuk mengumpulkan data utama. Kemudian, hasilnya diolah ke dalam bentuk angka. Hasil numerik ini kemudian dianalisis lebih lanjut secara deskriptif untuk memberikan wawasan yang lebih spesifik sehingga menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel. Dari analisa ini didapatkan distribusi frekuensi berlandaskan umur, jenis kelamin, angkatan dan memberikan gambaran yang jelas terkait hubungan dukungan sosial keluarga dengan stress akademik mahasiswa S1 Keperawatan FPOK UPI.

##### **2. Analisa Bivariat**

Analisis Bivariat bertujuan untuk menjelaskan hubungan dukungan sosial keluarga dengan stress akademik mahasiswa S1 Keperawatan FPOK UPI. Data

yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan menggunakan software untuk menguji hipotesis hubungan variable dukungan sosial keluarga dengan variable stres akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan FPOK UPI. Sebelum diaplikasikan uji statistik, kajian melakukan uji normalitas data menggunakan *kolmogorov-smirnof* sebab data belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi dan memiliki sampel kajian besar sejumlah 177 informan. Sesudah diaplikasikan uji normalitas, ternyata data yang di dapat tidak terdistribusi normal, sehingga diaplikasikan uji statistik *Spearman Rho*.

Menurut Sugiyono (2017) kolerasi rank *Spearman Rho* dimanfaatkan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar dua variabel berskala ordinal, biasanya berbeda antar kelas. Peneliti menggunakan metode ini sebab data yang dikumpulkan dari alat kajian yang menggunakan skala likert menghasilkan data ordinal maupun berjenjang. Uji statistik *Spearman Rho* yang diigunakan dengan derajat signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Uji korelasi *Spearman Rho* dimanfaatkan untuk menentukan koefisien korelasi. Kemudian diaplikasikan evaluasi signifikansinya dengan membandingkan nilai *rho* yang dihitung dengan nilai pada tabel *rho*. Sesudah melakukan perbandingan ini, peneliti dapat memutuskan apakah akan menerima maupun menolak hipotesis. Jika nilai *rho* hitung lebih kecil dari nilai *rho* tabel, maka hipotesis diterima. Ini mengindikasikan variabel independen dan dependen berkorelasi. Sebaliknya, jika nilai *rho* hitung lebih besar dari nilai *rho* tabel, maka hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen tidak berkorelasi.